

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan implementasi alokasi dana desa di Desa Cikidang maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dana Alokasi Dana Desa (ADD) yang diterima oleh Pemerintah Desa Cikidang sebagian besar dialokasikan untuk melakukan kegiatan – kegiatan yang bersifat pembangunan dan pemberdayaan Masyarakat Desa Cikidang.
2. Dalam menciptakan kondisi swakelola Di Desa Cikidang, Pemerintah Desa Cikidang melibatkan unsur masyarakat didalam Tim Pengelola Kegiatan untuk merancang, melaksanakan, dan mengontrol kegiatan – kegiatan yang menggunakan dana Alokasi Dana Desa.
3. Dalam meningkatkan partisipasi masyarakat desa dalam penggunaan dana Alokasi Dana Desa, Pemerintah Desa Cikidang melibatkan masyarakat secara langsung didalam perencanaan kegiatan – kegiatan yang menggunakan dana Alokasi Dana Desa melalui mekanisme Musyawarah Desa (MusrembangDes), pelaksanaan kegiatan yang menggunakan dana Alokasi Dana Desa melalui kegiatan swakelola. Dan pengontrolan kegiatan – kegiatan yang menggunakan dana Alokasi Dana Desa melalui mekanisme rapat bulanan (slapanan).

4. Partisipasi Masyarakat Desa Cikidang didalam kegiatan – kegiatan yang menggunakan dana Alokasi Dana Desa terbilang tinggi. Masyarakat desa sangat antusias dan berpartisipatif dalam kegiatan – kegiatan yang menggunakan dana Alokasi Dana Desa.
5. Swakelola yang dilakukan oleh Masyarakat Desa Cikidang dalam pelaksanaan kegiatan yang menggunakan dana Alokasi Dana Desa dapat berbentuk materi (iuran kas rt) ataupun tenaga (gotongroyong).
6. Faktor lingkungan yang mempengaruhi implementasi alokasi dana desa adalah faktor kebudayaan yang adalah hal ini gotong royong, dan faktor sosial yang dalam hal ini adalah jumlah penduduk dan luas wilayah. Dalam menciptakan kondisi swakelola yang merupakan pola interaksi yang diinginkan dari alokasi dana desa, masyarakat desa cikidang melakukan swadaya masyarakat yang berbentuk iuran materi dan kerjabakti atau gotong royong. Sedangkan Jumlah penduduk dan luas wilayah mempengaruhi besaran jumlah dana alokasi dana desa yang diterima oleh Desa Cikidang.
7. Faktor lingkungan yang tidak mempengaruhi penggunaan alokasi dana desa adalah faktor ekonomi yang dalam hal ini adalah jumlah pendapatan masyarakat. Pemerintah desa telah mengatur agar besaran dana alokasi dana desa tidak sepenuhnya digunakan untuk menutupi biaya kegiatan tersebut. Hal ini ditujukan untuk menciptakan kondisi swakelola masyarakat melalui mekanisme swadaya masyarakat.

B. Implikasi.

1. Meskipun dana Alokasi Dana Desa (ADD) yang diterima oleh Pemerintah Desa Cikidang sudah sebagian besar digunakan untuk melakukan kegiatan pembangunan dan pemberdayaan Masyarakat Desa Cikidang akan tetapi masih belum sepenuhnya digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembangunan dan pemberdayaan Masyarakat Desa Cikidang. Untuk itu perlu adanya suatu komitmen dan pembaharuan dalam penetapan skala prioritas dalam penggunaan dana Alokasi Dana Desa.
2. Pemerintah Desa Cikidang harus lebih memperhatikan tingkat pendapatan Masyarakat Desa Cikidang untuk menetapkan besaran dana Alokasi Dana Desa yang akan digunakan sehingga kegiatan – kegiatan pembangunan yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat tidak membebani masyarakat itu sendiri.
3. Perlunya pembinaan dan pelatihan yang diberikan oleh Pemerintah Desa Cikidang kepada Masyarakat Desa Cikidang agar tidak terlalu bergantung kepada pihak ke tiga seperti pelatihan dan pembinaan pengaspalan jalan.